PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,PENGALAMAN KERJA, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES PEMBAHARUAN NEPO DI DESA NEPO KABUPATEN BARRU

Sulastri[1], Fatimah[2]
Email: sulastrimulti@gmail.com[1], fatimahumpar11@gmail.com[2]
[1]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
[2]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang, Kota Parepare,Sulawesi Selatan
Kode Pos 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti adanya pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan bantuan sistem komputerisasi (program komputer SPSS). Hasil penelitian yang diperoleh dari peneltian ini adalah Tingkat Pendidikan memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes diperoleh nilai t hitung = 3,591 > t tabelnya = 2,001 sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan signifikannya = 0,001 < 0,5. Pengalaman Kerja Tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes diperoleh nilai t hitung = 1,680 < t tabelnya = 2,001 sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan signifikannya = 0,098 < 0,5. Penggunaan Teknologi Informasi memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes diperoleh nilai t hitung =3,313 > t tabelnya = 2,001 sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan signifikannya = 0,098 < 0,5.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengalaman Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to obtain evidence of the influence of education level, work experience, and the use of information technology on the quality of BUMDes financial reports. The data collection technique used in this study is a questionnaire. The sample in this study consisted of 64 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of this study show that the level of education has a significant influence on the quality of BUMDes financial reports, with t-value = 3.591 > t-table = 2.001, and significance value = 0.001 < 0.05. Work experience does not have an influence on the quality of BUMDes financial reports, with t-value = 1.680 < t-table = 2.001, and significance value = 0.098 > 0.05. The use of information technology has a significant influence on the quality of BUMDes financial reports, with t-value = 3.313 > t-table = 2.001, and significance value = 0.098 > 0.05.

Keywords: Education, Work Experience, Information Technology Utilization, Quality of Financial Reports.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, selain itu menurut Situmorang (2020) bahwa BUMDes juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai Lembaga Sosial (*Social Institution*) dan Lembaga Komersial (*Commercial Institution*). Sejalan

dengan pandangan tentang manfaat keberadaan BUMDes sebagai sarana pengelolaan ekonomi produktif desa, maka sangat diharapkan kedepan BUMDes dapat pula menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Pencapaian tersebut hanya akan mampu diraih. Menurut Suci et.al (2021) jika disertai dengan mekanisme dan model pengelolaan yang baik khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Sebab salah satu tolok ukur dari kinerja BUMDes dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan dari semua unit usaha yang dikelola BUMDes termasuk Laporan Keuangan BUMDes sendiri.

Denty Arista, dkk (2021) mengemukakan bahwa salah satu penyebab banyakya BUMDes tidak berjalan optimal, dikarenakan tata kelola bidang keuangan yang dilakukan oleh BUMDes belum mampu menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Tentunya kondisi ini akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan BUMDes yang tidak dapat diketahui secara pasti, begitupun kegiatan operasional BUMDes tidak dapat terkontrol dengan baik. Sementara hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menekankan bahwa Penyusunan laporan keuangan berfungsi untuk memberitahukan tentang informasi mengenai keadaan entitas yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan serta untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal suatu entitas, selain itu juga dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban BUMDes yang terdiri paling sedikit memuat perhitungan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta penjelasannya, serta laporan posisi keuangan beserta perhitungan untuk laporan laba rugi konsolidasi dari Unit Usaha.

Laporan Keuangan jika diartikan secara umum menurut Kasmir (2019) merupakan laporan yang menunjukan kondisi keuangan dari BUMDes pada kondisi saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi keuangan BUMDes ini maksudnya adalah keadaan keuangan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan), sedangkan maksud dari periode tertentu yakni satu masa akuntansi yang ditunjukkan melalui laporan laba rugi. dimana laporan tersebut dituangkan dalam angka-angka berupa mata uang rupiah. Penggunaan SAK ETAP bagi BUMDes didasarkan pada pernyataan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana diuraikan bahwa BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang secara keseluruhan atau sebahagian dari modalnya dimiliki oleh Desa, sehingga tidak memiliki kewajiban akuntabilitas diberikan secara umum kepada publik, hanya pada unsur-unsur tertentu, hal lain yang mendasari yakni BUMDes belum dikategorikan sebagai usaha terdaftar pada otoritas pasar modal atau lembaga lain yang regulator untuk tujuan penerbitan surat berharga di pasar modal.

Walaupun penerapan SAK ETAP ini dianggap sebagai sebuah standar yang sifatnya sederhana dan mudah digunakan, namun dapat dilihat bahwa masih banyak BUMDes yang belum mampu melakukannya dengan baik, bahkan tidak sedikit BUMDes menurut Denty Arista, dkk (2021) harus mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha dikarenakan ketidak mampuan dari pengelola untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang diinginkan antara lain laporan posisi keuangan atau laporan arus kas, laporan laba rugi serta neraca sesuai tahun akuntansi dari sebuah anggaran. Olehnya itu menurut Rudini (2016) dalam penelitiannya menegaskan bahwa penerapan standar akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan sebuah entitas adalah hal mutlak untuk dilakukan oleh pengelola atau pengurus.

Faktor yang menyebabkan kinerja BUMDes dianggap tidak sehat berdasarkan pandangan dari Luh Sukriani, dkk (2018) dikarenakan oleh beberapa faktor seperti tidak akuratnya pencatatan yang dilakukan oleh pengelola keuangan, sehingga berdampak pada tidak balancenya neraca keuangan. Hal ini tentunya diakibatkan karena tidak siapnya sumber daya manusia yang dipercayakan untuk mengelola administrasi usaha. Hal tersebut sejalan dengan pandangan dari Dian Novera (2023) bahwa permasalahan yang terjadi pada banyak BUMDes di Indonesia lebih diakibatkan karena kurang profesionalnya kinerja pengurus BUMDes, faktor anggaran, sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bersama,

Sementara menurut pandangan Suwatno (2013) Pendidikan adalah aktifitas memelihara dan meningkatkan kompetensi diri guna mendukung pencapaian dari efektivitas sebuah organisasi, yang biasanya dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan sebagai wujud dari pengembangan karier, dengan kata lain bahwa pendidikan adalah suatu tindakan yang

dilakukan untuk merubah perilaku seseorang jaran agar berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Sedangkan persoalan pengalaman kerja menurut pandangan dari Manulang (2018) adalah proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan atau dapat pula diartikan sebagai bentuk tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan dalam pekerjaan yang dapat diukur dari masa kerja.

Faktor lainnya yang juga dinilai banyak mempengaruhi permasalahan dalam pengelolaan keuangan yakni Pemanfaatan Tekhnologi Informasi, dimana menurut pandangan Tata Sutabri (2014) bahwa salah satu unsur yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan laporan suatu organisasi termasuk dalam hal ini laporan keuangan yakni dengan memanfaatkan fasilitas Teknologi Informasi yang memiliki fungsi melakukan pengolahan, menyimpan dan memperoleh kembali data sesuai kebutuhan, sehingga nantinya akan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu untuk digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi perorangan maupun bagi organisasi.

Merujuk pada persoalan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dapat dikatakan bahwa semua pengelola BUMDes selain Ketua dan Bendahara BUMDes memiliki tingkat pendidikan setara sarjana, namun untuk unsur lainnya pada tingkat pengelola usaha lebih dominan berijasah setara SMA, hanya saja dikarenakan adanya pengalaman dalam pengelolaan usaha khususnya penanggung jawab setiap unit usaha, sehingga dengan pertimbangan tersebut sehingga oleh BUMDes beserta masyarakat menyepakati untuk menjalankan usaha tersebut.

Berdasarkan pada kondisi permasalahan yang ditemui pada BUMDes Pembaharuan Nepo di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dan disandingkan dengan beberapa kajian teori serta hasil penelitian sebelummnya, maka untuk dapat memperoleh gambaran tentang penyebab dari permasalahan yang terjadi pada usaha yang dikelola oleh BUMDes khususnya dalam hal pengelolaan lapaoran keuangan, maka penelitian ini akan difokuskan untuk melihat pengaruh dari Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya terkait dengan Kualitas Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan pada BUMDes Pembaharuan Nepo Di Desa Nepo Kabupaten Barru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Aparat Pemerintah Desa, BPD, Kepala Dusun, Ketua RT, dan Pengurus BUMDes Pembaharuan Nepo, jumlah sampel yang digunakan adalah 64 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, kuisioner, dan studi kepustakaan. metode observasi yaitu sistem pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Pembaharuan Nepo, kuisioner yaitu membagikan kuesioner peryataan kepada responden dan diukur menggunakan skala likert, dan studi kepustakaan yaitu mempelajari sumber-sumber berupa tulisan-tulisan dari buku dan referensi, dan jurnal atau berita yang diaggap dapat mendukung kajian penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas), Uji Analisis Regresi Linear Berganda, UJi Koefisien Determinasi (R2), Uji Parsial/Hipotesis (Uji T), dan Uji Simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian untuk uji normalitas dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai probabilitas *(Asymtotic Significance)* dengan nilai Signifikansi 0,05, adapun dasar pengambilan keputusan tersebut yakni:

a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.
b. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak terdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas dengan model pengukuran Statistik dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99418730
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.095
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Analisis *Test of Normality Kolmogorov- Smirnov* yang dituangkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,055, hal ini berarti lebih besar dari nilai Signifikansi (α) = 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Data pada penelitian telah terdistribusi normal, dengan demikian maka nilai residual dari data hasil isian kusioner dapat digunakan untuk melakukan uji regresi.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	**(Constant)**	**1.993**	**1.508**		1.321	.191
	Tingkat Pendidikan	.370	.103	.410	3.591	.001
	Pengalaman Kerja	.191	.114	.174	1.680	.098
	Penggunaan Teknologi Informasi	.351	.106	.358	3.313	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuanga

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis Uji Regresi Linear Berganda yang ditampilkan maka untuk pernyataan terhadap pola hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen maka dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan BUMDes} = \mathbf{1.993} + \mathbf{0.370}\ X_1 + \mathbf{0.191} X_2 + \mathbf{0.351} X_3$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

a. Nilai Konstanta (a) yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 1.993, hal ini dapat diartikan bahwa apabila kenaikan dari nilai β untuk semua variabel independen diasumsikan 0 (Nol), dapat dikataka bahwa Kualitas Laporan Keuangan BUMDes memiliki nilai sebesar 1.993.
b. Hasil yang diperoleh untuk nilai koefisien regresi pada Variabel Tingkat Pendidikan yakni β = 0,370, hasii ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan 1 (Satu) Poin pada Variabel Tingkat Pendidikan maka akan meningkatkan nilai dari Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,370 dengan asumsi bahwa variabel Pengalaman Kerja dan Penggunaan Teknologi Informasi dinyatakan tetap.
c. Hasil yang diperoleh untuk nilai koefisien regresi pada Variabel Pengalaman Kerja yakni β = 0,191, hasii ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan 1 (Satu) Poin pada Variabel

Pengalaman Kerja maka akan meningkatkan nilai dari Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,191 dengan asumsi bahwa variabel Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Teknologi Informasi dinyatakan tetap.

d. Hasil yang diperoleh untuk nilai koefisien regresi pada Variabel Penggunaan Teknologi Informasi yakni β = 0,351, hasii ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan 1 (Satu) Poin pada Variabel Penggunaan Teknologi Informasi maka akan meningkatkan nilai dari Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,351 dengan asumsi bahwa variabel Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja dinyatakan tetap.

e.

Tabel 3. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.868[a]	.753	.741	1.01874	.753	61.079	3	60	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuanga

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil Analisis untuk Uji Determinasi sebagaimana ditampilkan menunjukkan bahwa nilai R Square yang diperoleh adalah 0,753 atau sama dengan 75,3%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa Variabel Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Penggunaan Teknologi Informasi mampu mempengaruhi Variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 75,3%, sementara selebihnya yakni 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dari persamaan regresi atau tidak menjadi bagian dari penelitian. Adapun sesuai dengan Tingkat Korelasi atau Hubungan anatara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen jika didasarkan pada nilai R Square yang diperoleh yakni 0,753, maka Determinan dari Variabel Independen terhadap Variabel Dependen dapat dikategorikan Kuat.

Tabel 4. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	**(Constant)**	**1.993**	**1.508**		1.321	.191
	Tingkat Pendidikan	.370	.103	.410	3.591	.001
	Pengalaman Kerja	.191	.114	.174	1.680	.098
	Penggunaan Teknologi Informasi	.351	.106	.358	3.313	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuanga

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasar pada hasil uji t yang ditunjukkan maka untuk mendukung pengambilan keputusan terhadap masing-masing Hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk menentukan nilai t_{Tabel} melalui persamaan berikut :

t_{Tabel} = α/2 ; n – k – 1

Dimana

α = Nilai Signifikansi 0,05
n = Jumlah Responden
k = Jumlah Variabel

Hasil perhitungan untuk menentukan nilai t_{Tabel} dapat diuraikan sebagai berikut :

t_{Tabel} = 0,05/2 ; 64 – 4 – 1

t_{Tabel} = 0,025 ; 59

Sehingga dari hasil tersebut ditetapkan bahwa nilai t_{Tabel} berdasarkan Tabel distribusi diperoleh nilai = 2.001. Sehingga keputusan yang dapat diambil untuk masing-masing Hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

1) H_1 = *Diduga bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru*

   Hasil analisis untuk Uji Regresi Linear Berganda pada Tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 3.591 sedangkan untuk nilai Signifikansi diperoleh nilai sebesar 0.001. Sehingga pernyataan yang dapat diambil adalah :
   a) Nilai Signifikansi untuk Tingkat Pendidikan yakni 0,001 < Nilai Sig α = 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Variabel Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
   b) Nilai t_{Hitung} dari hasil analisis untuk Tingkat Pendidikan yakni sebesar 3.591 > Nilai t_{Tabel} = 2.001 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

   Hasil dari dasar pengambilan keputusan untuk Uji Hipotesis menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, dengan demikian maka H_0 ditolak dan Hipotesis dinyatakan diterima.

   Adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pegawai penempatan pengelola BUMDes telah disesuaikan dengan jurusan yang telah ditempuh sehingga pegawai memiliki pengetahuan sesuai bidang kerjanya.
2) H2 =Diduga Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

   Nilai t_{Hitung} dan juga Nilai Signifikansi Pengalaman Kerja sebagaimana ditampilkan pada Tabel adalah t_{Hitung} = 1.680 dan Nilai Signifikansi = 0,098. Jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk Uji Hipotesis maka dapat dinyatakan bahwa:
   a) Nilai Signifikansi untuk Pengalaman Kerja yakni 0,098 > Nilai Sig α = 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
   b) Nilai t_{Hitung} dari hasil analisis untuk Pengalaman Kerja adalah 1.680 < Nilai t_{Tabel} = 2.001 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

   Berdasar pada hasil pengambilan keputusan tersebut maka hubungan pengaruh antara Pengalaman Kerja dengan Kualitas Laporan Keuangan BUMDes dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Kerja Tidak Memiliki Pengaruh yang Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, dengan demikian maka H_0 diterima dan Hipotesis yang diajukan dinyatakan ditolak.

   Pengalam kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pegawai pengelola BUMDes tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya atau tidak adanya kerjaan yang sudah dilakukan sebelum perekrutan di BUMDes. Dan juga pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang belum tentu sama dengan tanggung jawab yang diberikan pada saat ini, sehingga harus menyeseuaikan terlebih dahulu.
3) H3 = Diduga Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Hasil analisis untuk Uji Hipotesis yang dituangkan pada tabel memberikan gambaran bahwa Nilai Signifikansi dari Penggunaan Teknologi Informasi diperoleh nilai sebesar 0.002, sedangkan untuk nilai t_{Hitung} yakni sebesar 3.313, maka keputusan yang dapat diambil untuk hasil analisis ini adalah :

a) Nilai Signifikansi untuk Penggunaan Teknologi Informasi yakni sebesar 0,002 < Nilai Sig α = 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan $H_a$diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
b) Nilai t_{Hitung} dari hasil analisis untuk Penggunaan Teknologi Informasi adalah 3.313 > Nilai t_{Tabel} = 2.001 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan $H_a$diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pernyataan yang dapat diambil untuk Hipotesis ini adalah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, dengan demikian maka maka H_0 ditolak dan Hipotesis dinyatakan diterima.

Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan BUMDes memiliki computer, dan peralatan yang mendukung sehingga laporan yang telah dibuat tersimpan di dalam computer tersebut untuk sebagai informasi yang membutuhkannya. Dan juga pengelola BUMDes wajib membuat laporan keuangan pada aplikasi yang sudah disediakan oleh aparat pemerintah untuk bahan evaluasi laporan keuangan per periode

Tabel 5. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.168	3	63.389	61.079	.000[b]
	Residual	62.270	60	1.038		
	Total	252.437	63			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuanga
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil Analisis Uji Anova yang ditunjukkan pada tabel 5 meberikan gambaran bahwa Nilai Signifikansi yang diperoleh untuk Pengaruh dari Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes yakni sebesar 0,000, sedangkan untuk nilai F_{Hitung}yakni sebesar 61.079. Pernyataan untuk Uji Simultan pada penelitian ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang dijadikan sebahai acuan maka dapat dijelaskan bahwa :

a) Nilai Signifikansi dari Variabel Independen adalah 0,000 < Nilai Sig α = 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan $H_a$diterima diterima artinya secara bersama-sama variable Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan BUMDes
b) Nilai F_{Hitung}dari Variabel Independen adalah 61.079 ≤ F_(Tabel) = 2.76 maka H$_0$ ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan BUMDes.

Pembahasan

Tingkat Pendidikan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Pembaharuan Nepo di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kebupaten Barru

Analisis ini pada dasarnya sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh Luh Sukriani, dkk (2018), Yuliana, (2021) dan Walmi Sholihat (2021) bahwa Tingkat Pendidikan secara umum memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. Pengaruh tersebut dapat diperoleh pada dasarnya harus didukung oleh kemauan dan keinginan dari pengelola BUMDes untuk selalu berusaha mengetahui tentang hal-hal berkaitan dengan pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan, sebab tanpa adanya upaya untuk melakukan pengembangan diri maka secara otomatis tingkat pendidikan yang dimiliki tidak akan memberikan dampak terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Dampak dari kurangnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan berakibat pada Kualitas Laporan yang disusun belum mampu menyesuaikan dengan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publi (SAK ETAP), walaupun dari segi kebijakan oleh pemerintah telah memberikan aplikasi tentang Sistem Keuangan BUMDes. Hal ini dimaksudkan agar pengelola BUMDes dapat menyusun Laporan Keuangan yang berkualitas, namun permasalahannya bahwa masih sangat terbatasnya sumber daya dari BUMDes untuk mampu menjalankan aplikasi tersebut.

Latar belakang pendidikan atau Tingkatan Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk peningkatan efektivitas dalam sebuah organisasi, hal ini juga dikemukakan oleh Suwatno (2013) bahwa pendidikan adalah aktifitas memelihara dan meningkatkan kompetensi diri dari seorang karyawan guna mencapai efektivitas organisasi sebagai bentuk pengembangan karier atau dengan kata lain bahwa pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang melalui suatu pengajaran agar berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Pernyataan terhadap indikator yang dijadikan pertanyaan kepada unsur perangkat pemerintahan di Desa Nepo memberikan tanggapan bahwa mereka pada dasarnya sangat setuju jika dalam perekrutan dan penunjukan pengelola BUMDes harus dilakukan dengan melihat latar belakang pendidikan yang dimiliki. Adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pegawai penempatan pengelola BUMDes telah disesuaikan dengan jurusan yang telah ditempuh sehingga pegawai memiliki pengetahuan sesuai bidang kerjanya. Sehingga untuk mencapai Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes hal mendasar yang harus dilakukan oleh semua pihak adalah meningkatkan pengetahuan dari Pengelola BUMDes tentang Tata Kelola Keuangan, agar nantinya Kualitas Laporan Keuangan dapat tercapai, dan sekaligus dengan semakin baiknya sebuah laporan keuangan, maka kepercayaan dari masyarakat juga akan semakin besar dalam mendukung usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDes.

Pengalaman Kerja Tidak Memilik Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Pembaharuan Nepo di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Pengalaman kerja sebagaimana dikemukakan oleh Edy Sutrisno (2016) adalah suatu dasar atau acuan bagi seseorang untuk dapat menempatkan diri secara tepat pada suatu kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Hasil ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Vinne Shabrina Budiono (2018) dan Yuliani (2021) yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini didasari pada kondisi dimana pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang belum tentu sama dengan tanggung jawab yang diberikan saat ini, sehingga terkadang harus menyesuaikan diri terlebih dahulu.

Pandangan ini tentunya berbeda jika saja dari awal perekrutan oleh pihak pengguna telah melakukan seleksi sesuai dengan pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang kemudian ditempatkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki, hal ini juga ditekankan oleh

Manulang (2017) bahwa pengalaman kerja adalah hal yang sangat penting dijadikan sebagai acuan dalam proses seleksi terhadap seseorang yang akan direkrut untuk sebuah pekerjaan, sebab dari pengalaman kerja dapat diketahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki untuk dapat bekerja pada suatu bidang. Menyelaraskan dengan kondisi yang ada pada Unit Usaha yang dikelola BUMDes, secara umum diuraikan oleh beberapa pihak yang diwawancarai bahwa perekrutan terhadap unsur-unsur yang akan dijadikan sebagai pengelola, pada dasarnya juga didasarkan pada persoalan pengalaman kerja, bahkan hal ini menjadi salah satu acuan penilaian, hanya saja pengalaman yang dimaksudkan disini adalah mereka pernah melakukan atau mengerjakan bidang usaha yang dikelola BUMDes. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap usaha BUMDes Pembaharuan Nepo Desa Nepo Kab. Barru bahwa pegawai pengelola BUMDes tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya atau tidak adanya kerjaan yang sudah dilakukan sebelum perekrutan di BUMDes.

Penggunaan Teknologi Informasi Memilik Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Pembaharuan Nepo di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Pesatnya perkembangan teknologi diera globalisasi saat ini tentunya sangat berdampak pada semua sector baik itu kaitannya dengan pemerintahan, pembangunan, perekonomian dan terutama pada pengelolaan serta pengembangan usaha, sebab menurut pandangan Mukhammad Hilmi Muzakki,dkk (2016) menguraikan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki manfaat dan peran yang penting terutama dalam dunia bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pelaku bisnis beralih memanfaatkan teknologi guna mendukung keberlangsungan dan meningkatkan keuntungan perusahaan, sedangkan pelaksana bisnis yang tidak memanfaatkan teknologi informasi akan dapat dilihat cenderung mengendur dan bahkan terancam bangkrut, karena tertinggal dari segi informasi dalam pengembangan inovasi bisnis.Sehingga pemanfaatan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengelolaan semua kegiatan usaha termasuk didalamnya mengenai keuangan.

Gambaran ini sejalan dengan hasil dari beberapa hasil penelitian seperti yang dikemukakan oleh, Vinne Shabrina Budiono,dkk (2018), Luh Sukriani,dkk (2018) dan Ahmad Khasif Khusaini,dkk (2022) bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting dalam mendukung peningkatan Kualitas Laporan Keuangan, sebab dengan keberadaan fasilitas yang ada dalam perangkat Teknologi informasi memberikan kemudahan dan konsistensi untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Terhadap pengelolaan keuangan pada BUMDes pada dasarnya pemerintah juga telah memberikan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk dapat dimanfaatkan oleh pengelola dalam melakukan penyajian laporan keuangan. Sehingga pernyataan terhadap indikator yang dijadikan pertanyaan kepada unsur perangkat pemerintahan di Desa Nepo memberikan tanggapan bahwa Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan BUMDes memiliki computer, dan peralatan yang mendukung sehingga laporan yang telah dibuat tersimpan di dalam computer tersebut untuk sebagai informasi yang membutuhkannya. Dan juga pengelola BUMDes wajib membuat laporan keuangan pada aplikasi yang sudah disediakan oleh aparat pemerintah untuk bahan evaluasi laporan keuangan per periode.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1) Tingkat Pendidikan memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik pengetahuan pengelola BUMDes yang didukung oleh latar belakang pendidikan dibidang keuangan, maka akan mendukung kualitas dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
2) Pengalaman Kerja Tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes, maka pengalaman kerja yang paling utama dibutuhkan adalah kemampuan dalam bidang pengelolaan keuangan.
3) Penggunaan Teknologi Informasi mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya fasiltas Teknologi dan Informasi, akan banyak memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes yang tentunya akan melahirkan laporan keuangan yang konsisten, wajar dan terukur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarakan beberapa hal yaitu:

1) Bagi pemerintah dan seluruh aparat pemerintahan di Desa disarankan untuk dapat meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap BUMDes agar dapat dilakukan secara periodik terhadap BUMDes tersebut dan diharapkan agar lebih meningkatkan pelatihan serta pembinaan terkait dengan pengelolaan keuangan pada BUMDes untuk dapat meningkatkan pemahaman bagi pengelola BUMDes mengenai pengelolaan keuangan khususnya pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada BUMDes.
2) Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) disarankan untuk dapat meningkatkan kompetensi SDM bagi pengelola BUMDes dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang tidak terlepas dari faktor tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan dan penggunaan teknologi informasi dan pengelola BUMDes diharapkan dapat melihat potensi desa yang ada sehingga dapat mengelola dan mengembangkan BUMDes dengan baik.
3) Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan karena koefesien dalam koefesien determinasi dalam penelitian ini masih dapat ditingkatkan dengan adanya penambahn variabel bebas seperti kompetensi akuntansi, pelatihan keuangan, sistem informasi akuntansi, pengawasan keuangan dan faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dan juga memperluas wilayah penelitan atau mengganti objek penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Khasif Khusaini, M. Elfan Kaukab, Ahmad Fahmi Nugroho. 2022. Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa, Jamasy: Jurnal

Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah Volume 2 Nomor 6, Desember 2022Al Muchtar, Suwarma. 2015. Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

Angelina Nadia Saputra, Firdha Ayu Anggraeni, Mitha Dwi Restuti, 2023. Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Keuangan di BUMDes Maskumambang, Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 223-231

CNBC Indonesia, 2021. Jokowi Sindir BUMDes: Cuma Buat Plang, Kegiatan Gak Jelas!. Dilansir melalui media online pada Tanggal 20 Desember 2021 link : https://www.cnbcindonesia. com/news/20211220113329-4-300548/jokowi-sindir-bumdes-cuma-buat-plang-kegiatan-gak-jelas

Denty Arista, Vidia Ayu Satyanovi, Labbaika Dwi Ayu Rahmawati, Andi Asri Hapsari, 2021. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, Jurnal Kumawula, Volume. 4, Nomor 3, Desember 2021, Hal 550 – 556

Devinta Indah Sari Sinaga, 2021. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa yang ada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Dian Novera, 2023. Pengelolaan BUMDes Betung Mandiri Di Desa Lubuk Betung Kecamatan Rokan IV Koto Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Tahun 2018-2020, JOM FISIP Vol. 10 : Edisi I Januari - Juni 2023

Dwidela Infantriani Ratmasari, Nur Laila Yuliani, Anissa Hakim Purwantini, 2021. Kualitas Laporan Keuangan BUMDes dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Borobudur Accounting Review, Vol 1 No. 1 (2021)

Edy, Sutrisno, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Fatimah, F., & Harun, H. (2022). The Effectiveness Of Using The Online Payment Monitoring System (Mpos) On Restaurant Tax Collection In Enrekang District. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, *5*(1), 105-114.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2015. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Jakarta :

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Ketut Edy Wirawan, I Wayan Bagia,Gede Putu Agus Jana Susila 2019, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 1, Maret Tahun 2019

Kemenkeu. 2014. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 88 Tentang Pendirian BUMDes yang disepakati melalui Musyawarah Desa. Diambil kembali dari jdih.kemenkeu.go.id:

https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/6TAHUN2014UU.htm

Khairani, Y. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Pegawai Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni, E. 2020. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat. Jurnal Pemerintah Desa , Vol 1. Hal 34-44

Luh Sukriani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Made Arie Wahyuni, 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018

Martani, Dwi, Sylvia, Veronica Siregar, Ratna ,Wardhani, Aria, Farahmita, Edward, Tanujaya, Taufik, Hidayat. 2019. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat

Marwansyah. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia (2nd Edisi.). CV. Alfabeta, Bandung

Mukhammad Hilmi Muzakki, Heru Susilo, Saiful Rahman Yuniarto, 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 39 No. 2 Oktober 2016|

Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Muslihudin, Muhamad Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: Andi

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

Rezza Dwi Shafari, 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada Pusat Sains & Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) Bandung), Skripsi : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung

Rika Anggia, 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa, Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung. (Survei pada Kantor Desa di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung

Rusli Isa,. 2022. Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi Dan Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja BUMDes Di Kabupaten Gorontalo. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Santoso, Singgih, Menguasai Statistik dengan SPSS 25, Jakarta: PT Gramedia, 2018.

Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung.

Septarina, Mifta. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Siagian Sondang, 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Situmorang, Dokman Maulitua. 2020. Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(1): 58 – 66

Suci, Rama Gita., Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Siti Rodiah, dan Intan Putri Azhari. 2021. Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis Excel For Accounting (EFA). COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volumen 2 Nomor 1: Hal 72 – 77

Suryanto, R. 2018. Peta Jalan BUMDES Sukses. PT Syncore Indonesia.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Vinne Shabrina Budiono, Muchlis, Indah Masri. 2018. Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol 13 (2) 2018, 110-128

Walmi Sholihat, Fatti Corrina, 2021. Analisis Faktor Yang Mempengaruh Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Sekecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Volume: 9 No: 2 Tahun 2021

Yuliana, 2021. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Se Kota Solok). Skripsi : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Solok